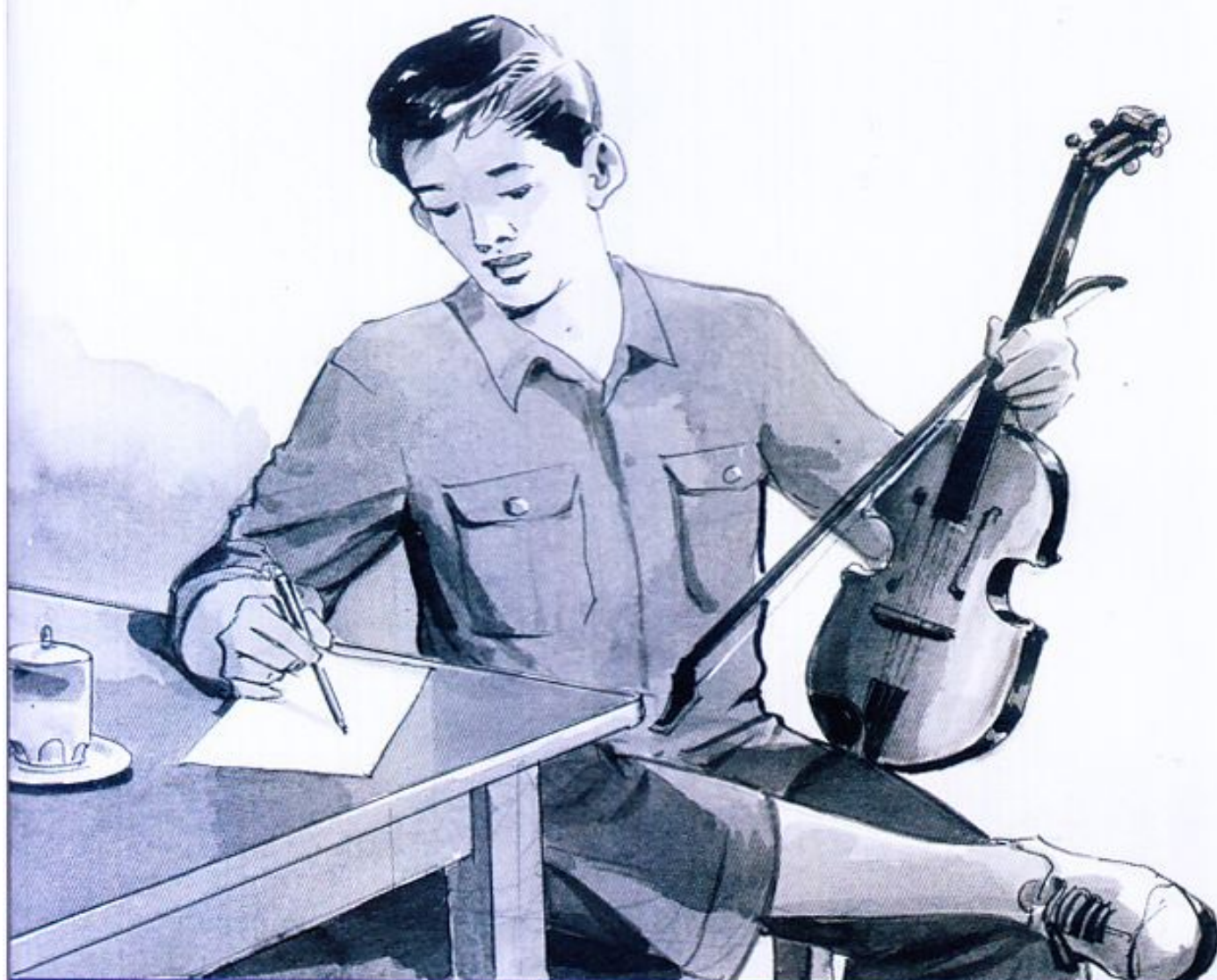




# PENDEKAR BIOLA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
MUSEUM SUMPAH PEMUDA  
2013



# PENDEKAR BIOLA



Mansyur Daman

**PENDEKAR BIOLA**

Diterbitkan oleh:

**Museum Sumpah Pemuda Jakarta**

# **PENDEKAR BIOLA**

Cetakan Pertama, Oktober 2013

**Ilustrator**

Mansyur Daman

**Desain Cover**

Misman

**Penyunting**

Agus Nugroho

**Penata Letak**

Bakhti Ari Budiasyah

Mansyur Daman

**PENDEKAR BIOLA**

Jakarta: Museum Sumpah Pemuda

21 hlm.; 17 cm x 24,8 cm

**ISBN : 978-602-14524-1-7**

## **MUSEUM SUMPAH PEMUDA**

Jl. Kramat Raya No. 106 Jakarta Pusat 10420

Telp. (021) 3103217, 3154546; Fax. (021) 3154546 ext. 18

[www.museumsumpahpemuda.go.id](http://www.museumsumpahpemuda.go.id)

[www.museumsumpahpemuda.com](http://www.museumsumpahpemuda.com)

e-mail: [museumsumpahpemuda@yahoo.com](mailto:museumsumpahpemuda@yahoo.com)



**P**ERANG DIPONEGORO YANG DISEBUT JUGA PERANG JAWA (1825-1830) ANTARA BELANDA PASUKAN PRINGGERAN DIPONEGORO DIAKHIRI DENGAN CARA CURANG OLEH FIYAK BELANDA. SANG PRINGGERAN DIUNDANG KE MESELANG UNTUK BERLUNDING, TETAPI TERNYATA SANG PRINGGERAN DITANGKAP.



PRA PRJURIT YANG TIDAK MAU MENYERAH MENGUNSI KE DAERAH PURNOREJO SEKARANG. ANAK CUCU MERKA KEMUDIAN MENETAP DAN MENDIRIKAN DESA-DESA DI SANA. SALAH SATU DESA YANG DIDIRIKAN MERKA ADALAH DESA SOMONGARI YANG TERLETAK DI LERENG GUNUNG PENDEM, TERMASUK KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURNOREJO PROPINSI JAWA TENGAH.



NAMA SOMONGARI DIAMBIL DARI NAMA SALAH SEORANG PRJURIT. SALAH SEORANG KETURUNAN SOMONGARI ADALAH SINGOPRONO. KAKEK WAGE RUDOLF SUPRATMAN. SINGOPRONO MEMPUYAI TIGA ORANG ANAK, DIPYOSO, GOPYONO DAN SITI SENEN.





SINGOPRONO MENINGGAL KETIKA SITI SENEN BERUSIA 7 TAHUN. KEMUDIAN SAPRONO, KAKAKNYA MENGASUH SITI SENEN.



SAMPAI MENJELANG DEWASA, KARENA TIDAK INGIN MEMBEKANI KAKAKNYA, SITI SENEN BEKERJA PADA KELUARGA WONGSOTARUNO YANG SEORANG OPAB DI PURNOREJO.



DI SANA SITI SENEN BERTEMU DENGAN SEORANG KENALAN, WONGSOTARUNO YAITU SEORANG PEMUDA TENTARA KNIL YANG BER-PANGKAT KOPRAL BERNAMA JUMENO SENEN.



SETELAH BERKENALAN, TERNYATA MEREKA SAMA-SAMA TERTARIK. MAKA AKHIRNYA PADA TAHUN 1890 MEREKA MENIKAH.



KETIKA JUMENO DITUGASKAN DI PADANG, MEREKA DIKARUNIAI 2 ORANG ANAK, RUKIYEM DAN SLANET.





KETIKA DITUGASKAN DI SURABAYA, KORRAL JUMENO SENEN MENDAPAT 3 ORANG ANAK LAGI. RUKINAH SUPRATINAH, REBO DAN NEADINI SUPRATINI.



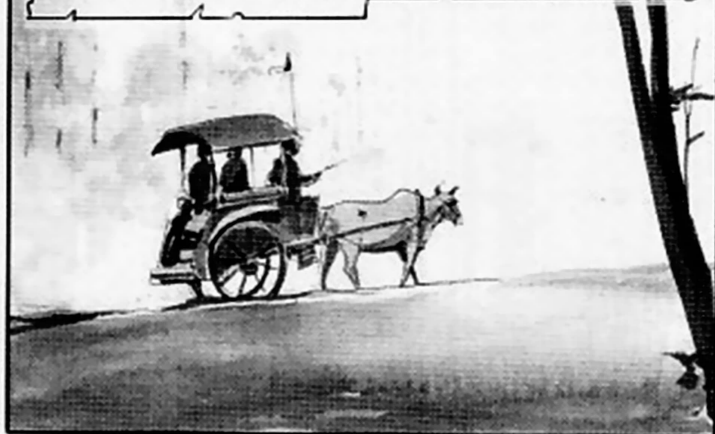
PADA TAHUN 1902 JUMENO SENEN SEBAGAI SERSAN DIPINDAHKAN LAGI KE JATINEGARA, DI SINI LAHIR ANAK MEREKA YANG KEENAM. SARAH.



SAAT MENGANDUNG ANAK YANG KETUJUH, SITI SENEN MINTA KEPADA SUAMINYA JUMENO UNTUK MELAHIRKAN DI KAMPUNG HALAMAN NYA SENDIRI DI SOMONGARI.



KARENA SEDANG SIBUK BERTUGAS, JUMENO TIDAK BISA MENGANTAR ISTRINYA PULANG, MAKA SITI SENEN DALAM KEADAAN MENGANDUNG, PULANG SENDIRI KE SOMONGARI.



YANG DITUJU ADALAH RUMAH KAKAKNYA, SAPRONO. DI SINILAH WAGE RUDOLF SUPRATMAN DILAHIRKAN. PADA HARI KAMIS WAGE TANGGAL 19 MARET 1903. KARENA LAHIR PADA WAGE MAKA NAMA YANG PERTAMA YANG DIBERIKAN ADALAH WAGE.





TIGA BULAN SETELAH LAHIR, IBUNYA MEMBAWANYA KEMBALI KE JATINEGARA. SER-SAN SENEN MEMBERIKAN TAMBAHAN NAMA SUPRATMAN KEPADA PUTRANYA. JADILAH IA BERNAMA WAGE SUPRATMAN.



SEBAGAI SEORANG TENTARA, SENEN SEGERA MENCATATKAN KELAHIRAN ANAKNYA. UNTUK MEMUDAHKAN, MAKA AKTE KELAHIRAN WAGE SUPRATMAN DIBUAT DI JATINEGARA.



JATINEGARA ADALAH SEBUAH KOTA YANG KONON DIDIRIKAN OLEH PARA PRAJURIT MATARAM PADA ABAD XVII UNTUK PANGKALAN DALAM MENYERANG BATAVIA (JAKARTA KOTA). BELANDA KEMUDIAN MENYERANG DAN MENDUDUKI JATINEGARA. BELANDA MENGUBAH NAMA JATINEGARA MENJADI MEESTER CORNELIS. DI JATINEGARA INILAH AYAH WAGE SUPRATMAN BERTUGAS SEJAK 1902.



LINGKUNGAN MILITER YANG BERASAL DARI BERBAGAI SUKU DI INDONESIA MEMBUAT PERGAULAN WAGE SUPRATMAN SANGAT LUAS DAN TIDAK MERASA RENDAH DIRI. SIFAT YANG DIMILIKI OLEH KEBANYAKAN BANGSA INDONESIA PADA ZAMAN ITU. WAGE SUPRATMAN MEMPUJAI SIKAP RAMAH, SOPAN DAN DERMAWAN. SERINGKALI UANG JAJANNYA IA BERIKAN KEPADA ANAK LAIN YANG LEBIH MEMERUTUKANNYA.





DI LINGKUNGAN KELUARGANYA WAGE SANGAT DISAYANGI, MUNGKIN KARENA IA SATU-SATUNYA ANAK LAKI-LAKI YANG HIDUP. NAMUN IA TETAP ANAK YANG SEDERHANA DAN TIDAK MENJADI MANJA.



SETELAH MENGINJAK USIA 4 TAHUN WAGE SUPRATMAN DIMASUKKAN KE FROBELSCHOOL (SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK) DI SEKOLAH INI DIAJARKAN PERMAINAN DAN DASAR-DASAR BAHASA BELANDA.



SEBAGAI ANAK SEORANG BINTARA KNIL LEBIH-LEBIH SUDAH LULUS FROBELSCHOOL. WAGE SEBETULNYA DAPAT DITERIMA DI HIS. NEGERI. TETAPI, AYAH WAGE LEBIH MEMILIH MEMASUKKAN ANAKNYA KE SEKOLAH PARTIKELIR BUDI UTOMO. SEKOLAH YANG DIKELOLA OLEH KALANGAN PERGERAKAN NASIONAL.



PENDIDIKAN DI PERGURUAN BUDI UTOMO YANG DIMASUKINYA TAHUN 1909 TIDAK DAPAT DISELESAIKAN DI JATINEGARA. TAHUN 1910 JUMENO SENEN PENSIIUN DARI KNIL. SETELAH PENSIIUN KELUARGA PINDAH KE WARUNG CONTONG, CWAHI.

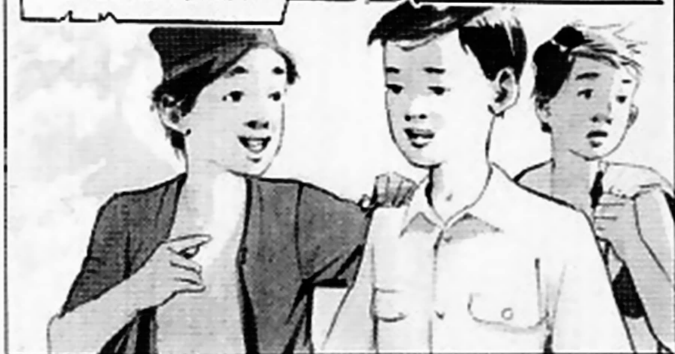




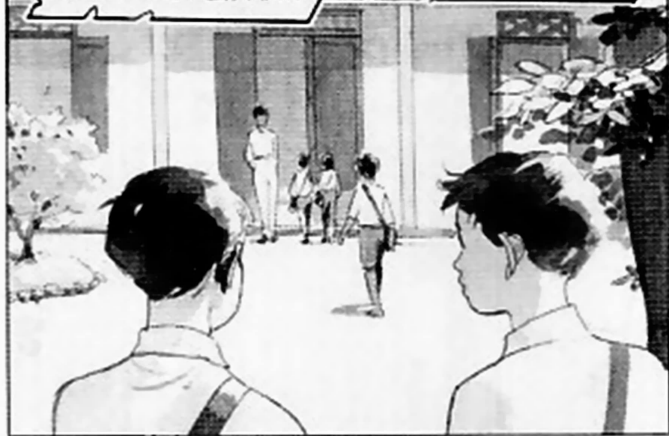
KEHIDUPAN WAGE DI CIMAHI TIDAK BERBEDA JAUH DENGAN KEHIDUPANNYA DI JATINEGARA. IA BERMAIN-MAIN DI LAPANGAN, DI SAWAH, DI SUNGAI. SEPERTI LAYAKNYA ANAK-ANAK KADANG IA MAIN SAMPAI LUPA WAKTU, BARU PULANG SETELAH MAGRIB



TEMAN SEPERMAINANNYA DI CIMAHI SEBAGIAN BESAR ADALAH ORANG-ORANG SUNDA. SEHINGGA WAGE PANDAI BERTAMBAH BAHASA SUNDA. BAHKAN SELAIN MENGUASAI LAGU-LAGU JAWA, JUGA MENGUASAI BEBERAPA LAGU DI DAERAH JAWA BARAT, SEPERTI LAGU ES LILIN.



PENDIDIKAN WAGE KEMUDIAN DILANJUTKAN KE SEKOLAH BUDI UTOMO YANG BARU SAJA DI DIRIKAN DI CIMAHI.



ANGGOTA KELUARGA BESAR JUMENO SENEN BERTAMBAH DENGAN LAHIRNYA AMINAH. SETELAH MESAHIKIRKAN AMINAH IBUNDA WAGE MENDERITA SAKIT. DENGAN KEDATANGAN NY. RUKIYEM YANG TINGGAL DI MAKASAR, SANGAT NGAT MENGHIBUR. KESEHATAN IBUNDA WAGE KELIHATAN MEMBAIK. IA BAHKAN SUDAH MAWPU MENIMANG CUCUNYA DARI NY. RUKIYEM, DEDE FERDINAND.





UNTUNG TAK DAPAT DIRAIH, MALANG  
TAK DAPAT DITOLAK. PADA TAHUN 1912  
IBU WAGE SUPRATMAN, SITI SENEN,  
MENINGGAL DUNIA.



SEBELUM MENINGGAL SITI SENEN TELAH MENCERITA-  
KAN KEPADA ANAK-ANAKNYA BAHWA MEREKA ADALAH  
KETURUNAN PRAJURIT DIPONEGORO. DAN MEMINTA A-  
GAR MEREKA MEWARISI NILAI-NILAI MORAL DAN JINWA  
KSATRIA LELUHURNYA.



KHUSUS KEPADA WAGE, SANG IBU  
BERPESAN AGAR IA MENJADI O-  
RANG TERNAAMA DALAM MENJUN-  
JUNG TINGGI MARTABAT BANGSA  
DAN LELUHURNYA.



SEPENINGGAL IBUNYA, WAGE DIURUS OLEH AYAHNYA,  
SERSAN SENEN KEMUDIAN MENIKAH LAGI DENGAN  
SEORANG JANDA BERNAMA UYEG.

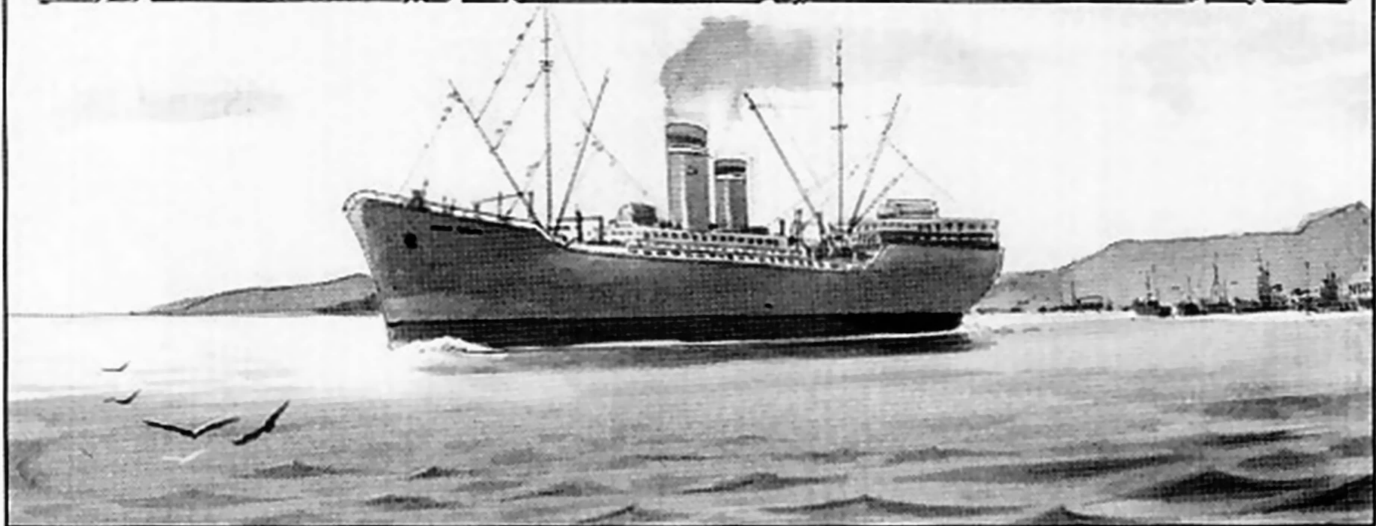


KETIKA NY. RUKIYEM SUPRATYAH DATANG KE CIMAHU UNTUK MEN-  
JENGUK AYAHNYA, WAGE MENYATAKAN KEINGINANNYA UNTUK IKUT  
KAKAKNYA KE MAKASAR. SETELAH DIADAKAN MUSYAWARAH KELUARGA,  
WAGE DIPERBOLEHKAN IKUT KE MAKASAR.





NOVEMBER 1914, KELUARGA VAN ELDICK DAN WAGE TIBA DI TANJUNG PERAK SURABAYA. PERJALANAN SELANJUTNYA DILAKUKAN DENGAN NAIK KAPAL LAUT VAN DER WIJK. MENUJU MAKASAR.



UNTUK MENGISI WAKTU SELAMA PELAYARAN SURABAYA MAKASAR, VAN ELDICK, KAKAK IPAR WAGE YANG PANDAI MAIN BIOLA, MENGESEK BIOLANYA. RUKIYEM KADANG-KADANG MENGIRINGINYA DENGAN MENYANYIKAN BEBERAPA LAGU.



MELIHAT KEMAHIRAN KAKAK IPARNYA MENGESEK BIOLA WAGE MENYATAKAN KEINGINANNYA UNTUK BELAJAR BERMALIN BIOLA. DAN VAN ELDICK MENYANGGUPINYA.





SAMPAILAH MEREKA DI MAKASSAR. DI SANA TERDAPAT BANGUNAN KOMPLEK MILITER BELANDA, DI SITULAH TEMPAT TUJUAN MEREKA.



MAKASSAR MERUPAKAN KOTA TERBESAR DI SULAWESI DI KOTA INILAH WAGE TINGGAL BERSAMA KAKAK DAN KAKAK IPARNYA.



SAMPAI IA TUMBUH MENJADI SEORANG PEMUDA.





WAGE MENERUSKAN PENDIDIKANNYA KE TWEEDDE INLANDSCHESCHOOL (SEKOLAH ANGKA DUA). SEBELUMNYA VAN ELDICK MENAMBAHKAN NAMA "RUDOLF" KEPADA WAGE SUPRATMAN, JADILAH IA BERNAMA WAGE RUDOLF SUPRATMAN. DI MAKASAR TIDAK ADA SEKOLAH BUDI UTOMO. TAHUN 1917 IA MENYELESAIKAN PENDIDIKANNYA DI SEKOLAH ANGKA DUA. DUA TAHUN KEMUDIAN LULUS KLEIM AMBTENAAR EXAMEN (UJIAN UNTUK CALON PEGAWAI RENDAHAN)



SETELAH LULUS K.A.E., WAGE RUDOLF SUPRATMAN MELANJUTAN PENDIDIKAN KE NORMAALSCHOOL (SEKOLAH PENDIDIKAN GURU.)



DI MAKASAR PULALAH WAGE MULAI BELAJAR MEMETIK GITAR DAN MENGESEK BOLA KEPADA W.M DAN VAN ELDICK.



KEPANDAIAN INI DIMANFAATKANNYA UNTUK MENCIPTAKAN LAGU-LAGU PERJUANGAN.





PADA USIA 17 TAHUN WAGE RUDOLF SUPRATMAN MENDIRIKAN GRUP BAND BLACK AND WHITE.



DALAM USIA YANG SAMA WAGE MENJADI GURU BANTU DI SEKOLAH ANGKA DUA MAKASAR. PEKERJAAN ITU KEMUDIAN DITINGGALKANNYA, LALU PINDAH LAGI KE SEBUAH FIRMA, FIRMA NEDEM.

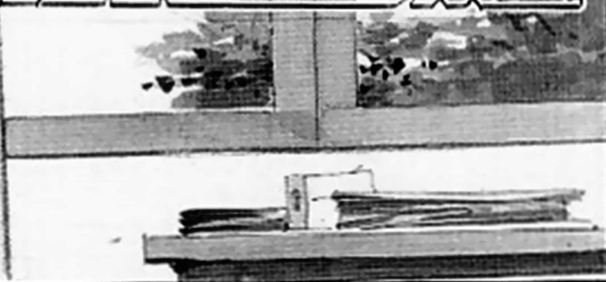


BERHENTI DARI FIRMA NEDEM, AKHIRNYA BEKERJA DI FIRMA HUKUM MR. SCHULTEN.

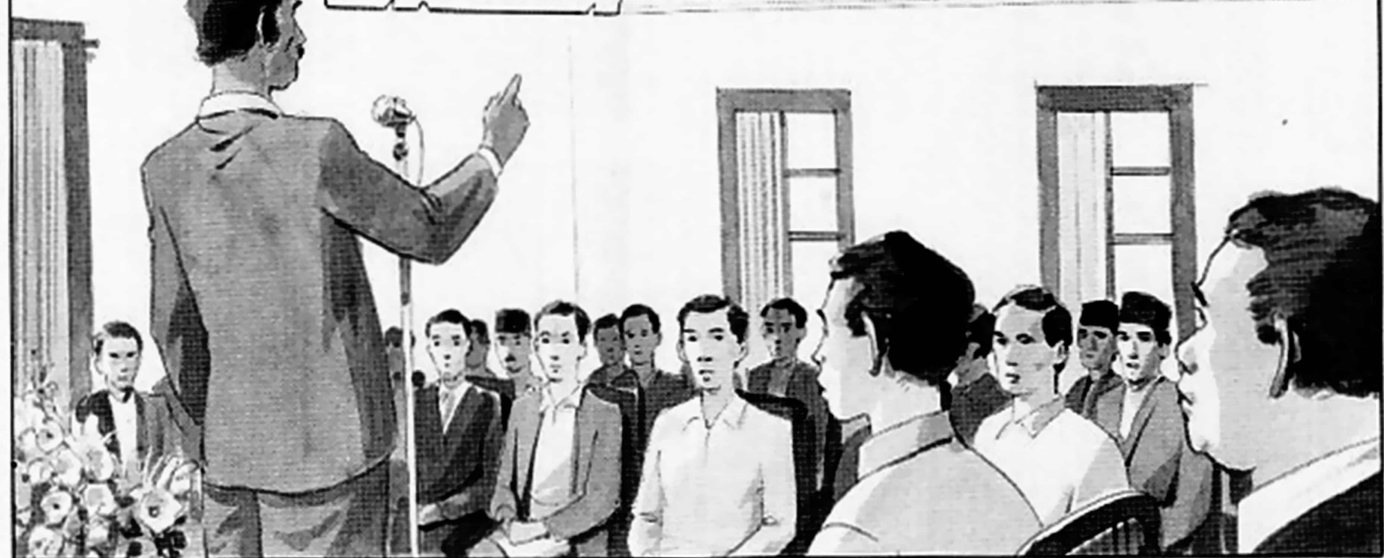


KETIKA BEKERJA DI FIRMA SCHULTEN, WAGE SERING MENDAPAT BACAAN DARI BERBAGAI KORAN, YANG SEBAGIAN DARI KORAN ITU DI-KELOLA KALANGAN PERGERAKAN.

PADA TAHUN 1924 WAGE MULAI MENDENGARKAN CERAMAH-CERAMAH SNEEVLIET, PERKEMALAN INI TELAH MEMBERIKAN KONTRIBUSI DALAM MEMBENTUK WAGE MENJADI NASIONALIS YANG PANTANG MUNDUR. SEMANGAT PERJUANGANNYA TUMBUH MENYALA-MYALA.



WAGE RUDOLF SUPRATMAN MENGAWALI PERJUANGANNYA DENGAN MENDATANGI RAPAT-RAPAT KALANGAN PERGERAKAN.





TERNYATA KEGIATAN INI DIKETAHUI OLEH PID (POLITIEK INLICHTINGSDIENST), DINAS RAHASIA PEMERINTAH.

MENGINGAT WAGE ADALAH ADIK GEORANG MILITER DAN TINGGAL DI KOMPLEKS MILITER. KOMANDAN BATALYON MEMPERINGATKAN VAN ELDICK BAHWA IA AKAN DIKENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN HARUS KELUAR DARI AGAMA APABILA WAGE MASIH MELAKUKAKAN KEGIATAN POLITIK.



MENGHADAPI HAL INI, WAGE TIDAK MAU MENYULITKAN KAKAKNYA. MAKA IA MENINGGALKAN MAKASAR DAN KEMBALI KE JAWA.



JULI 1924 WAGE RUDOLF SUPRATMAN TIBA DI SURABAYA. IA TINGGAL BEBERAPA LAMA DI SANA. DI RUWAH KAKAKNYA DI JALAN MANGGA NO. 21 TAMBAK SARI. KEMUDIAN MELANJUTKAN PERJALANANNYA KE BANDUNG



TEMPAT PERTAMA YANG DITUJUNYA ADALAH RUWAH AYAHNYA DI WARUNG CONTONG, CIMAHU.





BANDUNG TAHUN 1920 AN MERUPAKAN SALAH SATU PUSAT PERGERAKAN NASIONAL, SELAIN JAKARTA DAN SURABAYA. BERDIRINYA TECHNISCHE HOGESCHOOL (SEKOLAH TEHNIK TINGGI) DI BANDUNG MENDORONG PARA PEMUDA DARI BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA UNTUK PERGI DAN BELAJAR DI BANDUNG. BANYAK DIANTARA PARA PELAJARNYA YANG KEMUDIAN MENJADI TOKOH PERGERAKAN NASIONAL, SALAH SATU DIANTARANYA ADALAH BUNG KARNO.



DI SEKOLAH INI BUNG KARNO DAN TEMAN-TEMANNYA MENDIRIKAN KELOMPOK STUDI UMUM (ALGEMEENE STUDIECLUB ATAU ASC). YANG BERTUJUAN MEMBANGKITKAN POLITIK BANGSA INDONESIA. PERKENALAN WAGE R SUPRATMAN DENGAN TOKOH ASC MENDORONG WAGE UNTUK MENGIKUTI KURSUS KADER POLITIK YANG DIADAKAN ASC.



WAGE R SUPRATMAN KEMUDIAN MEMULAI KARIR JURNALISTIK DENGAN MENJADI PEMBANTU LEPAS SURAT KABAR KAUM MUDA PADA TH. 1914 DAN DI-PIMPIN OLEH ABDUL MUJIS, SEORANG TOKOH SAREKAT ISLAM. DENGAN KEGIATAN INI WAGE MAKIN DIKENAL DAN MENGENAL HAMPIR SEMUA TOKOH PERGERAKAN KEBANGSAAN DI BANDUNG.





SETAHUN KEMUDIAN WAGE RUDOLF SUPRATMAN  
PINDAH KE SURAT KABAR KAUM KITA.

## KAUM KITA



AGAR KEMAMPUANNYA BERMAIN MUSIK SE-  
MAKIN TERASAH WAGE MELAMAR MENJADI  
PEMAIN BIOLA DI GEDUNG SOCIETET CON-  
CORDIA. IA DITERIMA KERJA.



SEMANGAT KERJA WAGE TAMPAKNYA  
TIDAK DIDUKUNG OLEH KEKUATAN FISIK-  
NYA. KERJA BERAT SEBAGAI WARTAWAN  
DITAMBAH MENJADI PEMAIN BIOLA DI  
GEDUNG SC MEMBUATNYA JATUH SAKIT



TAHUN 1925 WAGE PINDAH KE JAKARTA. BER-  
SAMA PARADA HARAHAP. WAGE MENDIRIKAN  
KANTOR BERITA ALPENA.



KARENA MENGALAMI KESULITAN KEUANGAN  
DENGAN PERASAAN BERAT HATI, ALPENA  
AKHIRNYA DITUTUP.



WAGE MELANJUTKAN KARIR JURNALISTIKNYA  
DENGAN MENJADI WARTAWAN SURAT KABAR  
SIN PO, SURAT KABAR TIONGHOO-MELAYU.





WAGE RUDOLF SUPRATMAN ADALAH ORANG YANG ULET. SELAIN MENJADI WARTAWAN IA JUGA MENJADI PENCARI IKLAN. DARI GAJI DAN HASIL KOMISI MENCARI IKLAN IA MEMILIKI MODAL USAHA. IA MENDIRIKAN USAHA PENERBITAN, "WR SUPRATMAN PUBLICIST" DAN TOKO BUKU "JAVA"

## TOKO BUKU JAYA



DI JAKARTA AKTIVITAS WAGE DALAM PERGERAKAN TIDAK DITINGGALKAN IA MENGHADIRI PERTEMUAN-PERTEMUAN, PERGERAKAN.



TERUTAMA PERTEMUAN DI GEDUNG KENARI DAN DI GEDUNG KRAMAT 106. DI MANA IA BERTEMU DENGAN TOKOH-TOKOH POLITIK SEPERTI M. HUSNI THAMRIN DAN BUNG KARNO



DI KWITANG DI TEMPAT TINGGAL WAGE, BERKENALAN DENGAN SEORANG WANITA, SALAMAH. PERKENALAN BERLANJUT SAMPAI KEPADA IKATAN PERKAWINAN YANG DILAKSANAKAN DI CIMAH.



SETELAH MENIKAH WAGE MEMUTUSKAN PINDAH DARI KWITANG, DENGAN MENYEWAKAN RUMAH. KELUARGA WAGE TINGGAL DI GANG TENGAH SALEMA.





SEMANGAT WAGE BEKERJA SINGGAMALAM SEBAGAI WARTAWAN TIDAK DIIMBANGI DENGAN KEKUATAN FISIKNYA. LAMA-LAMA MEMBUATNYA JATUH SAKIT LAGI. MESKIPUN SUDAH BEROBAT KESANA KEMARI PENYAKITNYA TAK KUNJUNG SEMBUH.



MAKA SESUAI DENGAN PERMINTAAN SAUDARA NYA WAGE PERGI KE CIMAHU DENGAN DIANTAR OLEH ISTRINYA, SALAMAH. TAPI SAYANGNYA SALAMAH TIDAK TERUS MENUNGGU DAN MERAWAT WAGE.



SALAMAH TIDAK DIPERKENANKAN MENUNGGU WAGE, LAPUN MEMUTUSKAN PERGI KE REMBANG DAN BEKERJA PADA BUPATI REMBANG.



SETELAH SAMPAI DAN TINGGAL DI REMBANG, SALAMAH TIDAK PERNAH BERKIRIM KABAR KEPADA SUAMINYA, WAGE. KARENA KEMAMPUANNYA DALAM MEMBACA DAN MENULIS TERBATAS IA TIDAK BISA MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN WAGE. HAL INI MEMBUAT WAGE SANGAT KECEWA.



DENGAN PENGOBATAN YANG BAIK DAN ISTIRAHAT YANG CUKUP WAGE KEMBALI SEHAT.



PADA SUATU HARI SECARA KEBETULAN WAGE MEMBACA DALAM MAJALAH TIMBUL YANG TERBIT DI SOLO. TULISAN YANG BERBUNYI "MANAKAH KOMPOSIS INDONESIA YANG BISA MENCIPTAKAN LAGU KE BANGSAAN INDONESIA YANG DAPAT MEMBANGKITKAN SEMANGAT RAKYAT?"





MEMBACA TULISAN ITU, HATI WAGE TERGERAK, TULISAN ITU SEAKAN-  
AKAN DITUJUKAN KEPADA DIRINYA.  
JIWANYA GELISAH, BADANNYA SE-  
AKAN-AKAN DEMAM.



IA SERING MENGURUNG DIRI,  
DI KAMARNYA, DI GANG  
TENGAH SALEMBA.



PADA SUATU MALAM WAGE MENG-  
AMBIL SECARIK KERTAS, TANGAN-  
NYA YANG GEMETAR MULAI MENU-  
LISKAN NOT-NOT



LALU MENGAMBIL BOLA, MEMAIN-  
KAN LAGU YANG BARU DICITAKAN  
NYA, IA COBA LAGI DAN COBA LAGI



SETELAH MERASA PUAS, WAGE  
MENULIS SYAIR LAGU TERSEBUT.  
KATA-KATA YANG SUDAH LAMA  
DIKANDUNGNYA MELUNCUR DA-  
RI UJUNG PENANTA.

INDONESIA, TANAH AIRKOE,  
TANAH TOEMPAH DARAHKOE;  
DI SANALAH AKOE BERTADI,  
MENDJADI PANDOE BOEKOE.

INDONESIA, KEBANGSAANKOE,  
KEBANGSAAN TANAH AIRKOE;  
MARILAH KITA BERSEROE  
"INDONESIA BERSATOE"

HIDOEPLAH TANAHKOE  
HIDUPLAH NEG'RIKOE  
BANGSAKOE, DJIWAKOE, SEMOE;  
BANGOEENLAH RAYATNJA  
BANGOEENLAH BADANNJA  
CENTOEK INDONESIA RAJA.

INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA  
TANAHKOE, NEG'RIKOE JANG  
TERKOETJINTA  
INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA,  
HIDOEPLAH INDONESIA RAJA.

INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA  
TANAHKOE, NEG'RIKOE JANG  
TERKOETJINTA,  
INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA  
HIDOEPLAH INDONESIA RAJA.

LAPANG BATINNYA SETELAH  
LAGU TERSEBUT SELESAI SE-  
LURUHNYA, WAGE MENGABA-  
DIKAN LAGU PERJUANGAN ITU  
KEDALAM PIRINGAN HITAM,  
DENGAN BANTUAN YO KIM TJAM





LAGU INDONESIA RAYA DIBAWAKAN PERTAMAKALI OLEH WAGE RUDOLF SUPRATMAN DI DEPAN UMUM PADA TANGGAL 20 OKTOBER 1928 DI DEPAN PESERTA KONGRES PEMUDA KEDUA, DI GEDUNG KERAMAT 106, JAKARTA. LAGU INI KEMUDIAN MENJADI TERKENAL DI MASYARAKAT.



HAL INI DIANGGAP BELANDA MENGGANGGU KETERTIBAN UMUM, SEHINGGA PADA 1930 PEMERINTAH HINDIA BELANDA MELARANG MENYANYIKANNYA DI DEPAN UMUM. WAGE DINTROGASI POLISI DINAS RAHASIA, PID.



KATA-KATA „MERDEKA, MERDEKA.“ DALAM LAGU TERSEBUT, DIPERTANYAKAN PID. WAGE MENJAWAB BAHWA KATA-KATA ITU DIUBAH ORANG LAIN, SEBAB LIRIK ASLINYA ADALAH „MULIA, MULIA“



PROTES ATAS PELARANGAN MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA BERDATANGAN DARI BERBAGAI FIHAK, VOLKSRAAD TURUN TANGAN. AKHIRNYA LAGU INDONESIA RAYA TANPA KATA „MERDEKA, MERDEKA“ BOLEH DINYANYIKAN DI RUANGAN TER-TUTUP.



KETIKA JEPANG MENDARAT DI INDONESIA PADA 1942, MULANYA JEPANG MELARANG LAGU INDONESIA RAYA, TETAPI SETELAH MEREKA MENDERITA KEKALAHAN DI MANA-MANA, JEPANG MEMBETUK PANITIA LAGU KEBANGSAAN PADA TAHUN 1944, YANG DIKETUI OLEH IR. SOEKARNO.



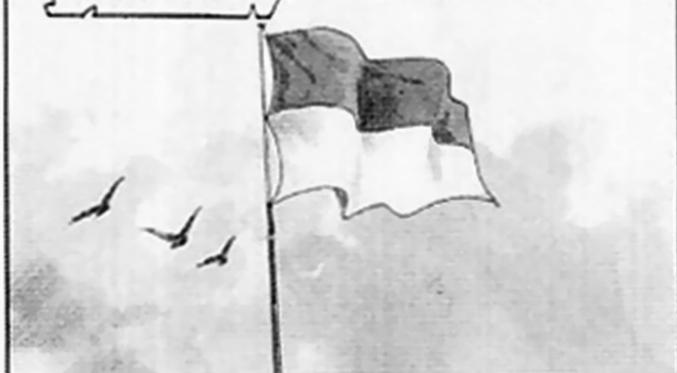


BUNG KARNO MEMPUYAI PERANAN BESAR DALAM MEMBERI ROH KEPADA LAGU KEBANGSAAN INDONESIA, IA MENGADAKAN BEBERAPA PERUBAHAN ATAS NASKAH ASLI WR SUPRATMAN. PADA TAHUN 1928, YAITU:

INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA.  
TANAHKOE, NEG'RIKOE JANG TERKOETJUNTA  
INDONES', INDONES',  
MOELIA, MOELIA  
HIDOEPLAH INDONESIA RAJA  
DIUBAH MENJADI:

INDONESIA RAYA  
MERDEKA, MERDEKA  
TANAHKU NEGERIKU YANG KUCINTA  
INDONESIA RAYA,  
MERDEKA, MERDEKA  
HIDUPLAH INDONESIA RAYA.

SAMPAI JEPANG ANGKAT KAKI DARI INDONESIA FORMAT LAGU INDONESIA RAYA BELUM SERAGAM. PADA 16 NOPEMBER 1940 KELUARLAH PERATURAN PEMERINTAH TENTANG INDONESIA RAYA, YANG MENGATUR TATA TERTIB PENGUNAAN, NADA, IRAMA, KATA DAN GUBAHAN LAGU.



UNTUK BISA LEBIH TENANG BERISTIRAHAT DAN MEMULIKAN KESEHATANNYA WR SUPRATMAN PERGI KE PEMALANG PADA TAHUN 1936 TEPATNYA DI SALAH SATU DESA RANDU DONGKAL DI MANA TINGGAL KAKAKNYA, RUKINAH SUPRATMAN YANG DULU TINGGAL DI SURABAYA.



DI RANDU DONGKAL WR SUPRATMAN BISA BERISTIRAHAT LEBIH TENANG, SEHINGGA KESEHATANNYA CEPAT PULIH.



TAHUN 1937, NY. RUKIYEM SUPRATMAN, KAKAK WAGE YANG DI SURABAYA MENJENKUNYA, DENGAN ALASAN KESEHATANNYA TELAH PULIH, WAGE MENYATAKAN AKAN MENGIKUTI KAKAKNYA KE SURABAYA. DAN PADA APRIL 1937 WAGE BESERTA NY. RUKIYEM SUPRATMAN BERANGKAT KE SURABAYA.



KEDATANGAN WR SUPRATMAN DI SURABAYA SEGERA DIKETAHUI OLEH TEMAN-TEMAN SEPERJUANGANNYA. MEREKAPUN DATANG MENJENKUNYA.





DATANG MENEMUINYA TOKOH NASIONALIS KAWAKAN, DR. SUTOMO (PENDIRI BUDI UTOMO, DAN PARTAI INDONESIA RAYA) BAHKAN WAGE DIUNDANG MENGHADIRI KURSUS-KURSUS YANG DIADAKAN PRINDRA.



PERMULAAN TAHUN 1938 PENYAKIT WAGE YANG LAMA KAMBUH KEMBALI, BAHKAN LEBIH PARAH DARI YANG SUDAH-SUDAH.



TANGGAL 7 AGUSTUS 1938 WR SUPRATMAN DITANGKAP BELANDA, GARA-GARA LAGU CIP-TAANNYA "MATAHARI TERBIT" YANG DIANG-GAP SIMPATI TERHADAP KEKaisARAN JEPANG



KEMUDIAN WAGE DILEPAS SETELAH BELANDA TIDAK DAPAT MENEMUKAN BUKTI-BUKTINYA.



PENYAKIT WAGE SEMAKIN BERTAMBAH PARAH SETELAH DITANGKAP BELANDA. BERBAGAI USAHA UNTUK MENGOBATINYA SUDAH DILAKUKAN, AKAN TETAP TUHAN BERKEHENDAK LAIN. WAGE RUDOLF SUPRATMAN WAFAT PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1938.



SEBELUM MENINGGAL IA SEMPAT MENULIS SURAT WASIAT.

SELAMAT TINGGAL TANAH AIRKU  
TANAH TUMPAH DARAHKU.  
INDONESIA TANAH BERSERI  
TANAH YANG AKU SAYANGI  
SELAMAT TINGGAL BANGSAKU!



# KARYA-KARYA SANG PENDEKAR

Rasa cintanya kepada tanah air dan keinginannya mengajak bangsa Indonesia bersatu serta membentuk sebuah negara ia tuangkan dalam mahakaryanya, *Indonesia Raya*. Kekagumannya terhadap tokoh pergerakan wanita ia tuangkan dalam lagu R. A. Kartini. Selain kedua lagu tersebut, Supratman menciptakan beberapa lagu diantaranya :

1. *Di Timur Matahari*
2. *Bendera Kita*
3. *Pandu Indonesia*
4. *Indonesia, Hai Ibuku*
5. *Bangunlah Hai Kawan*
6. *Mars Parindra*
7. *Mars Surjawirawan*
8. *Mars K.B.I*

Sebagai seorang sastrawan, Supratman mengarang roman berjudul *Perawan Desa*. Roman yang menceritakan tragedi seorang perawan desa yang direnggut kehormatannya oleh pemilik perkebunan. Cerita yang berselar belakang masa pemberlakuan politik pintu terbuka oleh Pemerintah Hindia Belanda. Pemerintah memberlakukan apa saja demi menarik investasi. Pemilik modal diberi keleluasan dalam mempekerjakan dan menggaji buruhnya,